

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 1998, krisis keuangan melanda hampir seluruh kawasan Asia Timur, yang mengakibatkan kekacauan perekonomian dunia. Negara Indonesia salah satunya yang ikut terkena dampak krisis ekonomi tersebut sehingga menjadikan banyak perusahaan mengalami pailit, banyak kredit macet dan lemahnya nilai tukar antara produk Indonesia dan produk luar negeri. Sehingga banyak dari kalangan masyarakat dan pelaku ekonomi takut akan timbulnya dampak buruk akibat krisis ekonomi tersebut. Dengan adanya kejadian itu, pemerintah melakukan perbaikan ekonomi dengan standard etika dan bisnis melalui pendekatan internal dan eksternal perusahaan.

Dalam menentukan standard etika dan bisnis suatu perusahaan, perlu adanya suatu sistem yang berguna sebagai faktor penentu kinerja perusahaan. Yaitu dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Jika suatu perusahaan memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik, maka perusahaan diharapkan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan profit/laba serta nilai perusahaan.

Perusahaan dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik itu dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan profit/laba. Selain sebagai indikator penilaian suatu perusahaan, laba juga digunakan sebagai dana untuk kemajuan suatu perusahaan dimasa depan. Di dalam akuntansi keuangan, perusahaan dikatakan memiliki nilai

perusahaan yang baik itu didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan telah diaudit.

Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan nilai suatu perusahaan, karena laporan keuangan perusahaan itu mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dalam suatu periode tertentu. Munawir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Perusahaan dalam menentukan strategi prospek kemajuan dimasa yang akan datang perlu tata kelola perusahaan yang baik. Yaitu dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance*. Menurut Australia Stock Exchange (ASE) dalam M. Shidqon .P (2018 : 4), mendefinisikan "*corporate governance*" is the sistem by which companies are direct and managed. It influences how the objectives of the company set and achieved, how risk in monitored and assessed, and an how performance is optimized". Definisi ini menjelaskan bahwa *corporate governance* sebagai sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan perusahaan. Sistem tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan sasaran usaha maupun dalam upaya mencapai sasaran tersebut. *Corporate governance* juga mempunyai pengaruh dalam upaya mencapai kinerja bisnis yang optimal serta dalam analisis dan pengendalian resiko bisnis yang dihadapi perusahaan.

Beberapa perusahaan telah menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai sistem untuk pemulihan ekonomi dan persaingan pasar global yang semakin ketat. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat

mengurangi permasalahan ekonomi. Namun, dalam penerapannya *Good Corporate Governance* tersebut belum dilakukan secara maksimal terhadap seluruh lapisan dalam perusahaan. *Good Corporate Governance* memang memiliki konteks dalam hal moral, etika kerja dan prinsip serta manajemen kerja yang baik. Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan sistem *Good Corporate Governance* akan jauh lebih siap dalam segala ancaman baik itu dari internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017), sistem *Good Corporate Governance* yang diterapkan di Indonesia masih sangat tertinggal, bahwa tata kelola perusahaan Indonesia di ASEAN masih tertinggal dari empat Negara, yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Dengan adanya hal seperti itu, perlu adanya upaya bersama dalam meningkatkan tata kelola perusahaan agar daya saing Indonesia bisa terus meningkat. ( [www.metronews.com](http://www.metronews.com) )

Dalam ajang penganugerahan *ASEAN Corporate Governance Award 2015* yang diselenggarakan ACMF ( *Asean Capital Market Forum*), Indonesia hanya menempatkan dua emiten saja yaitu PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *ASEAN Top 50 Issuers with the best Good Corporate Governance* padahal negara seperti Malaysia, Thailand, Singapura menempatkan lebih dari 10 emiten. (metronews.com)

Perkembangan perusahaan khususnya perbankan yang semakin hari semakin pesat, menimbulkan persaingan bank semakin ketat. Persaingan ini mengakibatkan pasar perbankan semakin dinamis sehingga menuntut perusahaan di bidang perbankan untuk berusaha lebih efektif dan efisien. Jadi kelangsungan hidup suatu perusahaan atau bank sangat

dipengaruhi oleh corporate governance atau tata kelola perusahaan. Menurut Effendy A (2016 : 144) *Good Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, *shareholder* pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menjadi dasar hukum *good corporate governance* dalam sektor perbankan, bahwa *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Menurut survei yang dilakukan oleh ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) tahun 2016 terhadap pelaku bisnis di Asia, Indonesia masuk kedalam urutan ke 10 dari 11 negara Asia yang terdaftar dibidang *Good Corporate Governance*. Karena hal itu Indonesia dalam penerapan GCG masih sangat lemah dikarenakan kurangnya kesadaran akan suatu nilai dan praktek dasar menjalankan perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik (*stakeholder*) juga akan meningkat.

GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata kelola perusahaan (GCG) maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien sehingga dalam pengelolaannya akan meningkatkan profit dan juga nilai perusahaan.

Para investor dalam menentukan untuk berinvestasi perlu mempertimbangkan nilai perusahaan, selain itu investor melihat asset perusahaan karena asset yang dimiliki perusahaan menentukan timbal balik dari investasi mereka. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mengolah asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba perusahaan. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2014:201). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan efisien sehingga akan menarik investor kemudian nilai dari perusahaan juga akan naik. Profitabilitas mempunyai arti keuntungan (profit) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam sebuah usaha yang dilakukan perusahaan tersebut

Oleh karena itu dalam meningkatkan nilai perusahaan hendaknya perusahaan perlu menerapkan tata kelola yang baik serta mengatur manajemen keuangan secara efektif dalam pengelolaan asset perusahaan, hal itu penting karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat atau investor dalam melakukan investasi ke perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu “ **Pengaruh Good**

## ***Corporate Governance dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
PGRI Adi Buana Surabaya.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank umum Bursa Efek Indonesia

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai *Good Corporate Governance* , *Return On Asset*, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang penerapan Good Corporate Governance pada bank umum yang diharapkan akan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan khususnya pada bank umum.

b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.